

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi khususnya di bidang informasi dan komunikasi tumbuh sangat pesat. Selain itu, persaingan hidup di era globalisasi ini juga sangat ketat. Ketatnya persaingan ini telah mempengaruhi semua aspek kehidupan termasuk di bidang pendidikan. Dalam menghadapi era globalisasi seperti sekarang ini sistem pendidikan di Indonesia diharapkan mampu membekali siswa dengan keterampilan-keterampilan belajar serta kecakapan hidup yang salah satunya adalah berpikir kritis.¹

Kemampuan berpikir kritis juga berpengaruh pada model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, karena hal tersebut dapat meningkatkan keaktifan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk kompetensi dengan mempertimbangkan hasil belajar peserta didik. Guru sebagai penyelenggara pembelajaran di kelas harus mampu mengembangkan kemampuan peserta didik melalui inovasi dalam proses belajar mengajar.

¹ Evi Nurul Qomariyah, *Pengaruh Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.23 No.2, 2016, hlm.132

Mengajar adalah suatu proses yang kompleks yang tidak hanya sekedar menyampaikan informasi oleh guru kepada peserta didik tetapi banyak hal dan kegiatan yang harus dipertimbangkan dalam kegiatan belajar dan mengajar. Oleh karena itu, rumusan pengertian mengajar tidak sederhana yang dibayangkan. S. Nasution merumuskan pengertian mengajar:

1. Mengajar ialah menanamkan pengetahuan kepada murid;
2. Mengajar ialah menyampaikan kebudayaan kepada anak;
3. Mengajar adalah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar.² Sedangkan belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya.³

Belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang bernilai edukatif, Perlu adanya startegi bagi guru karena ia menghadapi peserta didik yang bukan hanya bersifat individual dengan segala keunikannya, yang mana peserta didik adalah makhluk yang diciptakan dengan tiga aspek intelektual, psikologis, dan biologis.⁴ Di dalam kegiatan belajar dan mengajar tidak sekedar menyampaikan pembelajaran karena ada metode atau strategi yang digunakan guru agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik,

² M. Basyarudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Islam, cet.1*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 19

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, cet.6*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.

1

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar, cetakan 4* (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2010), hlm.1

dapat difahami peserta didik dengan mudah, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Metode yang digunakan tentunya akan berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik, sehingga metode yang digunakan haruslah sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Perlunya guru dalam hal ini juga karena standar proses dalam pendidikan adalah merupakan standar yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan pengajaran untuk mencapai tujuan kompetensi pembelajaran sehingga lulus atau output dari lembaga berhasil sesuai dengan standar nasional.⁵ Dengan demikian dalam pelaksanaannya suatu lembaga pendidikan yang selalu ingin menghasilkan lulusan-lulusan atau output yang baik, berkualitas, memiliki prestasi belajar yang bagus dan bisa diandalkan sehingga kembali ke fitroh manusia yang harus terus dikembangkan oleh pendidikan Islam.⁶

Sehubungan dengan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik sehingga guru dituntut untuk memberikan penjelasan yang mudah difahami oleh peserta didik melalui model pembelajaran yang digunakan. Maka hendaknya seorang guru memahami terlebih dahulu materi yang akan disampaikan, metode yang

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cetakan 4, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 4

⁶ M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, cetakan 3, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm.1

akan digunakan, model pembelajaran yang akan diterapkan, dan hal-hal lain yang berkaitan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar

Dengan adanya hal tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan berpikir kritis yang berkaitan dengan model pembelajaran PBL. Terkait dengan ini muncul pertanyaan apakah model pembelajaran PBL mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung.
2. Rendahnya hasil belajar yang berkaitan dengan model pembelajaran PBL yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik. Terkait dengan ini muncul pertanyaan apakah model pembelajaran PBL yang diterapkan guru mempengaruhi hasil belajar PAI peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI dianggap sebagai suatu mata pelajaran yang diperoleh dengan cara menghafal, bukan memahami suatu konsep atau materi pelajaran.
4. Peserta didik kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi terkait materi pembelajaran.

Adanya permasalahan tersebut, maka penelitian akan dibatasi pada pengaruh model pembelajaran (*Problem Based Learning*) PBL terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung. Batasan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah model pembelajaran PBL
2. Kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI yang merupakan fokus penelitian ini.
3. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII IPA 2 yang berperan sebagai kelas kontrol dan kelas XII IPA 1 sebagai kelas eksperimen.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, yang menjadi rumusan permasalahan adalah:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran PBL terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran PBL terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

1. Hipotesis Kerja (H_a)
 - a. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X (model pembelajaran PBL) terhadap variabel Y_1 (kemampuan berpikir kritis) peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung.
 - b. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X (model pembelajaran PBL) terhadap variabel Y_2 (hasil belajar PAI) peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

c. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X (model pembelajaran PBL) terhadap variabel Y_1 (kemampuan berpikir kritis) dan variabel Y_2 (hasil belajar PAI) peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

2. Hipotesis Nol (H_0)

a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (model pembelajaran PBL) terhadap variabel Y_1 (kemampuan berpikir kritis) peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

b. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (model pembelajaran PBL) terhadap variabel Y_2 (hasil belajar PAI) peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

c. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (model pembelajaran PBL) terhadap kemampuan variabel Y_1 (kemampuan berpikir kritis) dan variabel Y_2 (hasil belajar PAI) peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: "Ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran PBL terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII di SMAN 1 Gondang Tulungagung."

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran PAI. Adapun kegunaannya adalah:

- a. Dapat memberikan saran kepada guru di sekolah tempat penelitian ini agar dapat digunakan sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran.
- b. Dapat memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan masalah upaya peningkatan proses pembelajaran.

2. Dari segi praktis

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu:

- a. Dapat memberikan informasi bagi calon guru dan guru PAI dalam menentukan alternatif model pembelajaran.
- b. Dapat memberikan saran kepada guru PAI tentang model PBL.
- c. Dapat memberikan rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang model PBL.

G. Penegasan Istilah

Agar para pembaca dapat memperoleh kesamaan pemahaman yang jelas mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung”, untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Model Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* atau biasa disebut pembelajaran berbasis masalah merupakan metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik agar dapat belajar berfikir kritis dan memiliki ketrampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan.⁷

b. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis yaitu merefleksikan permasalahan secara mendalam, mempertahankan pikiran agar tetap terbuka bagi berbagai pendekatan dan perspektif yang berbeda, tidak mempercayai begitu saja informasi-informasi yang datang dari berbagai sumber (lisan atau tulisan), serta berpikir secara reflektif daripada hanya menerima ide-ide dari luar tanpa adanya pemahaman dan evaluasi yang signifikan.⁸

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran.⁹

2. Secara Operasional

⁷ Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: Surabaya University Press, 2000), hlm. 45

⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 153

⁹ Asep Jihad dan Abdul Aziz, *Persuasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Muhl Persindo, 2009), hlm. 15

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung” adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar PAI peserta didik kelas XII SMAN 1 Gondang Tulungagung yang meliputi: langkah-langkah yang digunakan dan pelaksanaannya dalam kegiatan belajar mengajar.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi, maka perlu diuraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat:

- a. Halaman sampul depan
- b. Halaman judul
- c. Halaman persetujuan
- d. Halaman pengesahan
- e. Motto
- f. Halaman persembahan
- g. Kata pengantar
- h. Daftar isi
- i. Daftar tabel
- j. Daftar gambar

k. Daftar lampiran

l. Abstrak

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdiri dari enam bab sebagai berikut:

a. BAB I Pendahuluan

Pada pendahuluan memuat:

- 1) Latar belakang masalah
- 2) Identifikasi dan batasan masalah
- 3) Rumusan masalah
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Hipotesis penelitian
- 6) Kegunaan penelitian
- 7) penegasan istilah
- 8) Sistematika pembahasan

b. BAB II Landasan Teori

Pada landasan teori memuat:

- 1) Deskripsi teori
- 2) Penelitian terdahulu
- 3) Kerangka berfikir

c. BAB III Metode Penelitian

Pada metode penelitian memuat:

- 1) Pendekatan dan jenis penelitian
- 2) Variabel penelitian
- 3) Populasi dan sampel penelitian
- 4) Kisi-kisi instrument
- 5) Instrumen penelitian
- 6) Data dan sumber data
- 7) Teknik pengumpulan data
- 8) Analisis data

d. BAB IV Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian memuat:

- 1) Deskripsi data
- 2) Analisis uji hipotesis
- 3) Pengujian hipotesis
- 4) Rekapitulasi hasil penelitian

e. BAB V Pembahasan

Pada pembahasan memuat:

- 1) Pembahasan rumusan masalah I
- 2) Pembahasan rumusan masalah II
- 3) Pembahasan rumusan masalah III

f. BAB VI Penutup

Pada penutup memuat:

- 1) Kesimpulan
- 2) Implikasi penelitian
- 3) Saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada penelitian ini memuat:

- a. Daftar rujukan
- b. Lampiran-lampiran
- c. Surat pernyataan keaslian tulisan
- d. Daftar riwayat hidup